



Determinasi Faktor Penghambat (Barriers) Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Edukasi Mandiri Tanda Bahaya Kehamilan: Studi Fenomenologi

Determining Factors Inhibiting (Barriers) the Use of KIA Books as a Media for Independent Education on Danger Signs of Pregnancy: A Phenomenological Study

Tahira*, Sarjani Linggi Allo

**Program Studi SI Kebidanan dan Profesi Bidan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Indonesia*

95.tahira@gmail.com*

Abstract

The leading causes of maternal mortality include hemorrhage, hypertensive disorders of pregnancy, and sepsis or infection. Delayed recognition of pregnancy danger signs may contribute to delays in seeking appropriate care. The Maternal and Child Health (MCH/KIA) handbook is designed not only as a record of maternal and child health services but also as a home-based source of health information that can support self-education. This study aimed to identify and describe barriers to the utilization of the KIA handbook as a source of self-education regarding pregnancy danger signs. A qualitative approach with a descriptive phenomenological design was used. Participants were pregnant women who possessed a KIA handbook and visited TPMB Hj. Agustini, Takalar. Data were collected through in-depth interviews and analyzed inductively using Colaizzi's method. Based on the study findings supplied for this manuscript, motivation and awareness emerged as the dominant barriers. Other barriers included knowledge, perceptions, attitudes, family support, support from health workers, time, perceived needs, and beliefs. These findings indicate that ownership of the KIA handbook does not automatically translate into active self-directed use. Strengthening explanation of relevant sections, involving families, and providing practical guidance on how to use the handbook may help improve its utilization for early recognition of pregnancy danger signs.

Keywords: *Pregnant Women, Barriers, Maternal and Child Health Handbook, Pregnancy Danger Signs, Self-Education*

Abstrak

Penyebab utama kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan seperti preeklamsia dan eklamsia, serta sepsis atau infeksi. Keterlambatan mengenali tanda bahaya kehamilan dapat berkontribusi terhadap keterlambatan memperoleh pertolongan yang tepat. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak hanya berfungsi sebagai catatan pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai sumber informasi berbasis rumah yang dapat mendukung edukasi mandiri. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penghambat (barriers) pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi mandiri mengenai tanda bahaya kehamilan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan berkunjung di TPMB Hj. Agustini Takalar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis secara induktif menggunakan metode Colaizzi. Berdasarkan temuan penelitian yang tersedia untuk naskah ini, motivasi dan kesadaran menjadi faktor penghambat yang dominan. Faktor penghambat

Resive : 10 September 2026 Revised : 15 September 2026 Accept : 15 September 2026 Publish : 15 September 2026



Author@ This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



lainnya meliputi pengetahuan, persepsi, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, waktu, kebutuhan, dan kepercayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan Buku KIA belum otomatis menghasilkan pemanfaatan secara aktif dan mandiri. Penguatan penjelasan terhadap bagian-bagian penting dalam Buku KIA, pelibatan keluarga, dan pemberian panduan praktis mengenai cara menggunakan buku dapat membantu meningkatkan pemanfaatannya untuk mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Penghambat (Barriers), Buku KIA, Tanda Bahaya Kehamilan, Edukasi Mandiri

Penulis Korespondensi: Tahira

I. PENDAHULUAN

Kehamilan dapat berkembang menjadi kondisi patologis yang membutuhkan pertolongan segera. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa pada tahun 2023 terjadi sekitar 260.000 kematian maternal secara global dan sebagian besar kematian tersebut dapat dicegah. Pelayanan antenatal menjadi salah satu platform penting untuk promosi kesehatan, skrining, diagnosis, pencegahan penyakit, serta komunikasi dengan perempuan dan keluarga (World Health Organization, 2025a, 2025b).

Tanda bahaya kehamilan merupakan informasi penting yang perlu dikenali ibu dan keluarga agar keputusan mencari pertolongan tidak terlambat. Dalam konteks pelayanan berbasis perempuan dan keluarga, informasi kesehatan tidak hanya diberikan saat kunjungan antenatal, tetapi perlu dapat diakses dan dipahami kembali di rumah. Buku KIA memiliki fungsi tersebut. Kementerian Kesehatan menyediakan Buku KIA edisi 2024 dan menganjurkan ibu dan keluarga membaca serta memahami isi buku, membawa buku ketika mengakses pelayanan kesehatan, dan melakukan pemantauan mandiri pada bagian yang ditentukan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA berkaitan dengan pengetahuan, sikap, perilaku, maupun pencegahan komplikasi. Hariastuti dan Saraswati (2023) menemukan hubungan signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian lain juga menunjukkan hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi serta pengetahuan mengenai tanda bahaya (Pratiwi & Gusti, 2025; Trisnawati et al., 2026).

Namun, hasil penelitian kuantitatif belum sepenuhnya menjelaskan mengapa seorang ibu yang telah memiliki Buku KIA belum tentu membaca, memahami, atau menggunakan informasi di dalamnya secara mandiri. Studi HIGEIA tahun 2024 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu terhadap Buku KIA dapat tergolong baik, tetapi perilaku pemanfaatannya masih memerlukan perbaikan. Studi lain menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA dipengaruhi oleh karakteristik ibu, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan (Guntara & Rahmannia, 2024; Isasih & Inayati, 2024; Ningsih et al., 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan media edukasi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan fenomenologi diperlukan untuk memahami pengalaman subjektif ibu hamil ketika berhadapan dengan Buku KIA: apa yang membuat mereka tertarik atau tidak tertarik membaca, bagian mana yang sulit dipahami, bagaimana dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dirasakan, serta bagaimana kebutuhan dan keyakinan pribadi membentuk perilaku penggunaan buku. Pendekatan fenomenologi sesuai digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman hidup dan makna yang diberikan individu terhadap suatu fenomena (Creswell & Poth, 2018; Polit & Beck, 2021).

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pendampingan dan sosialisasi mengenai Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil. Temuan tersebut memperkuat kebutuhan untuk memahami barriers dari perspektif ibu sendiri agar intervensi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pemberian



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

buku, tetapi juga pada proses penggunaannya (Dewi et al., 2024; Perangin Angin et al., 2025; Sulistiani et al., 2025).

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan mendeskripsikan faktor penghambat (barriers) pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi mandiri dalam mengenali tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung di TPMB Hj. Agustini Takalar.

Buku KIA merupakan media dokumentasi sekaligus komunikasi kesehatan yang digunakan sepanjang periode kehamilan, persalinan, nifas, serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Edisi 2024 memuat petunjuk agar ibu membaca dan memahami isi Buku KIA, melakukan pemantauan mandiri, dan memperoleh dukungan ayah/keluarga. Dengan demikian, fungsi Buku KIA melampaui pencatatan pelayanan dan mencakup pemberdayaan ibu serta keluarga (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Sebagai media edukasi mandiri, Buku KIA memungkinkan informasi yang diterima saat pelayanan kesehatan dibaca kembali di rumah. Namun, keberadaan media tidak menjamin terjadinya perilaku pemanfaatan. Pengetahuan, persepsi terhadap manfaat, kemudahan memahami informasi, dukungan sosial, kesempatan, dan motivasi dapat memengaruhi apakah informasi benar-benar digunakan (Guntara & Rahmannia, 2024; Halida et al., 2023; Turiyani et al., 2025; Utami & Pratami, 2025).

Tanda bahaya merupakan gejala atau kondisi yang mengharuskan ibu segera mendapatkan penilaian tenaga kesehatan. Informasi tersebut penting karena deteksi dan respons yang lebih cepat dapat membantu mencegah keterlambatan penanganan komplikasi. Pelayanan antenatal WHO menempatkan komunikasi, promosi kesehatan, skrining, dan pencegahan sebagai fungsi penting ANC (World Health Organization, 2025a, 2025b).

Dalam Buku KIA edisi 2024, informasi kehamilan ditempatkan dalam alur perjalanan ibu dan dilengkapi informasi yang perlu dipahami serta dipantau. Penggunaan buku secara aktif memungkinkan ibu dan keluarga memiliki rujukan ketika muncul keluhan atau perubahan kondisi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Barriers dalam penelitian ini dipahami sebagai kondisi personal, sosial, maupun pelayanan yang dirasakan atau dialami ibu sehingga menghambat proses memperoleh, memahami, menggunakan, atau menerapkan informasi Buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi dasar naskah ini, barriers muncul pada beberapa domain: motivasi dan kesadaran; pengetahuan; persepsi dan sikap; dukungan keluarga; dukungan tenaga kesehatan; waktu; kebutuhan; serta kepercayaan (Guntara & Rahmannia, 2024; Halida et al., 2023; Isasih & Inayati, 2024; Ningsih et al., 2025; Turiyani et al., 2025; Utami & Pratami, 2025).

Temuan tersebut sejalan dengan studi kuantitatif yang menunjukkan peran keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemanfaatan Buku KIA, serta penelitian yang menemukan bahwa karakteristik ibu berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (Amriani et al., 2025; Isasih & Inayati, 2024; Ningsih et al., 2025).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif. Desain dipilih untuk menggali pengalaman subjektif ibu hamil mengenai pemanfaatan Buku KIA dan berbagai kondisi yang dirasakan sebagai penghambat ketika menggunakan buku tersebut untuk memperoleh informasi tanda bahaya kehamilan.

Lokasi penelitian adalah TPMB Hj. Agustini, Takalar. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan berkunjung ke lokasi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi utama adalah ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan

bersedia mengikuti wawancara mendalam. Jumlah informan, karakteristik rinci, serta periode pengumpulan data perlu dicantumkan berdasarkan catatan penelitian lapangan asli sebelum naskah disubmit.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur. Pokok wawancara mencakup pengalaman menerima dan menyimpan Buku KIA, frekuensi dan cara membaca buku, bagian yang berkaitan dengan tanda bahaya kehamilan, alasan tidak membaca atau tidak menggunakan informasi secara mandiri, tingkat pemahaman, persepsi terhadap manfaat buku, dukungan keluarga, pengalaman memperoleh penjelasan dari tenaga kesehatan, keterbatasan waktu, kebutuhan informasi, serta keyakinan yang memengaruhi penggunaan buku. Wawancara direkam setelah memperoleh persetujuan informan dan dilengkapi catatan lapangan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Colaizzi melalui tahapan membaca transkrip secara berulang, mengekstraksi pernyataan bermakna, merumuskan makna, mengelompokkan makna ke dalam tema, menyusun deskripsi menyeluruh, merumuskan struktur fenomena, dan melakukan validasi kepada informan (member checking) sesuai prosedur penelitian yang diterapkan. Dalam naskah ini, hasil yang disajikan mengikuti temuan yang telah diberikan oleh peneliti, tanpa menambahkan kutipan verbatim atau jumlah informan yang tidak tersedia dalam data sumber.

Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber atau teknik bila tersedia, member checking, pencatatan proses analisis, dan diskusi dengan pembimbing/peneliti lain. Aspek etik meliputi persetujuan informan, kerahasiaan identitas, hak menolak menjawab, serta penggunaan data hanya untuk tujuan penelitian. Nomor persetujuan etik perlu ditambahkan apabila penelitian telah memperoleh ethical clearance.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Ringkasan Tema Faktor Penghambat Pemanfaatan Buku KIA Berdasarkan Hasil Wawancara

Tema/Faktor Penghambat	Gambaran Temuan	Implikasi
Motivasi	Dorongan untuk membuka, membaca, dan menggunakan Buku KIA belum selalu kuat.	Edukasi perlu dibuat relevan, praktis, dan terkait kebutuhan nyata ibu.
Kesadaran	Belum semua ibu memandang Buku KIA sebagai sumber yang perlu dibaca secara mandiri di rumah.	Tegaskan fungsi Buku KIA sebagai sumber rujukan, bukan sekadar buku pencatatan.
Pengetahuan	Pemahaman tentang fungsi dan isi buku dapat memengaruhi kemauan menggunakan informasi.	Berikan orientasi singkat tentang bagian-bagian penting Buku KIA.
Persepsi	Cara ibu memandang manfaat, kemudahan, dan relevansi buku dapat menjadi penghambat.	Gunakan pendekatan edukasi yang berpusat pada kebutuhan ibu.
Sikap	Sikap pasif terhadap aktivitas membaca dapat mengurangi penggunaan buku.	Dorong kebiasaan membaca bagian tertentu secara bertahap.
Dukungan keluarga	Dukungan suami/keluarga menjadi konteks penting dalam pemanfaatan buku.	Libatkan keluarga dalam edukasi Buku KIA.

Dukungan tenaga kesehatan	Penjelasan tenaga kesehatan berperan dalam membantu ibu memahami cara menggunakan buku.	Berikan instruksi spesifik: bagian mana dibaca, kapan dibaca, dan apa yang harus dilakukan bila menemukan tanda bahaya.
Waktu	Kesibukan dapat membatasi kesempatan membaca dan memahami isi buku.	Gunakan edukasi singkat dengan prioritas informasi penting.
Kebutuhan	Jika informasi belum dirasakan sebagai kebutuhan, buku cenderung tidak dibaca.	Hubungkan isi buku dengan keluhan dan usia kehamilan.
Kepercayaan	Keyakinan dan sumber informasi yang dipercaya ibu dapat memengaruhi penggunaan Buku KIA.	Bangun komunikasi yang menghargai keyakinan sambil menekankan informasi berbasis bukti.

2. Pembahasan

a. Motivasi dan kesadaran sebagai barriers dominan

Motivasi dan kesadaran muncul sebagai barriers dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan Buku KIA belum identik dengan pemanfaatan aktif. Ibu dapat memiliki buku, membawanya saat kunjungan, dan memperoleh pengisian dari tenaga kesehatan, tetapi belum menjadikan buku sebagai sumber informasi yang dibaca kembali secara mandiri. Dalam konteks edukasi kesehatan, perubahan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya informasi, tetapi juga oleh persepsi bahwa informasi tersebut relevan dan dibutuhkan.

Temuan ini dapat dibandingkan dengan penelitian Guntara dan Rahmannia (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap Buku KIA relatif baik, tetapi perilaku pemanfaatan masih perlu diperbaiki. Hal tersebut memperlihatkan adanya jarak antara mengetahui manfaat sebuah media dan menggunakannya secara konsisten (Guntara & Rahmannia, 2024).

Penelitian tahun 2025 mengenai pendampingan penggunaan Buku KIA juga menunjukkan bahwa pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil. Hasil tersebut mendukung interpretasi bahwa motivasi dan kesadaran dapat diperkuat melalui interaksi edukatif yang terstruktur, bukan hanya melalui pemberian buku (Perangin Angin et al., 2025)

b. Pengetahuan, persepsi, dan sikap

Pengetahuan menjadi salah satu barriers yang teridentifikasi. Ibu yang belum memahami tujuan, struktur, atau bagian penting Buku KIA dapat kesulitan menentukan informasi mana yang perlu dibaca. Sebaliknya, pemahaman yang baik mengenai fungsi buku dapat meningkatkan kemungkinan penggunaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA (Halida et al., 2023; Novianti & Roza, 2024).

Persepsi dan sikap juga berperan. Apabila buku dianggap hanya sebagai dokumen yang dibawa ketika ANC, nilai edukatifnya menjadi kurang terlihat. Penelitian Trisnawati et al. (2026) menemukan hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan ($p = 0,007$; koefisien korelasi = 0,675). Temuan tersebut memperkuat pentingnya pemanfaatan aktif Buku KIA sebagai bagian dari edukasi (Trisnawati et al., 2026).

Penelitian Hariastuti dan Saraswati (2023) juga melaporkan hubungan signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dengan demikian, hambatan pada pengetahuan dan sikap bukan sekadar masalah membaca, tetapi dapat memengaruhi kemampuan ibu menggunakan informasi untuk pengenalan risiko (Hariastuti & Saraswati, 2023).

c. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan

Dukungan keluarga muncul sebagai salah satu barriers. Buku KIA ditujukan tidak hanya kepada ibu tetapi juga keluarga. Kementerian Kesehatan menganjurkan ayah untuk mendukung ibu memahami dan melakukan hal-hal yang terdapat dalam Buku KIA (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2024) yang menunjukkan pentingnya pendampingan dalam optimalisasi pemanfaatan Buku KIA oleh kader untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu hamil. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa karakteristik ibu dan peran tenaga kesehatan berkaitan dengan pemanfaatan Buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan dukungan pelayanan mempunyai fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi (Dewi et al., 2024; Isasih & Inayati, 2024; Ningsih et al., 2025).

Peran tenaga kesehatan menjadi penting terutama dalam mengubah Buku KIA dari sekadar buku yang diberikan menjadi media yang benar-benar digunakan. Edukasi sebaiknya tidak berhenti pada pesan "baca Buku KIA", tetapi menjelaskan bagian yang harus dibaca, cara menemukan informasi tanda bahaya, kapan informasi tersebut digunakan, dan tindakan yang harus dilakukan apabila tanda bahaya ditemukan..

d. Waktu, kebutuhan, dan kepercayaan

Waktu merupakan hambatan yang bersifat praktis. Ibu dengan pekerjaan, tanggung jawab rumah tangga, atau aktivitas lain dapat menempatkan membaca Buku KIA sebagai aktivitas yang tidak mendesak. Oleh karena itu, strategi edukasi perlu menyesuaikan waktu dan beban ibu, misalnya dengan menekankan beberapa halaman atau informasi prioritas sesuai usia kehamilan.

Perceived need atau kebutuhan yang dirasakan juga menentukan penggunaan. Informasi cenderung dicari ketika ibu mengalami keluhan atau menghadapi situasi tertentu. Karena itu, tenaga kesehatan dapat menghubungkan isi Buku KIA dengan kondisi aktual ibu agar manfaatnya terasa langsung.

Kepercayaan juga menjadi konteks penting dalam penggunaan informasi. Ibu dapat memiliki sumber informasi lain yang lebih familiar, termasuk keluarga atau media digital. Studi tentang Buku KIA di Indonesia menunjukkan bahwa ibu menggunakan berbagai sumber informasi, sementara Buku KIA tetap memiliki fungsi penting sebagai sumber informasi kesehatan maternal dan anak (Saito & Kondo, 2023).

e. Implikasi hasil penelitian

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi Buku KIA memerlukan strategi yang berfokus pada pengguna. Pertama, tenaga kesehatan perlu melakukan orientasi penggunaan Buku KIA pada setiap kunjungan. Kedua, informasi tanda bahaya perlu diprioritaskan dan dikaitkan dengan kondisi kehamilan ibu. Ketiga, suami atau anggota keluarga dapat dilibatkan agar dukungan di rumah meningkat. Keempat, ibu dapat diarahkan untuk membaca bagian tertentu secara bertahap, bukan diminta membaca seluruh buku sekaligus.

WHO menekankan bahwa ANC merupakan kesempatan untuk berkomunikasi dan mendukung perempuan, keluarga, dan komunitas. Prinsip tersebut relevan dengan kebutuhan



menjadikan Buku KIA sebagai alat komunikasi berkelanjutan antara ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan (World Health Organization, 2025b).

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi mandiri untuk mengenali tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh berbagai barriers. Motivasi dan kesadaran merupakan faktor penghambat yang dominan, sedangkan faktor lain meliputi pengetahuan, persepsi, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, waktu, kebutuhan, dan kepercayaan. Temuan tersebut menegaskan bahwa kepemilikan Buku KIA belum menjamin pemanfaatan aktif sebagai sumber edukasi mandiri. Tenaga kesehatan disarankan memberikan orientasi penggunaan Buku KIA secara lebih spesifik, terutama pada bagian tanda bahaya kehamilan, serta melibatkan suami atau keluarga dalam proses edukasi. Ibu hamil perlu didorong untuk menjadikan Buku KIA sebagai sumber rujukan di rumah, bukan hanya dokumen yang dibawa ketika kunjungan. Penelitian berikutnya disarankan memperdalam pengalaman ibu melalui wawancara dengan jumlah informan dan karakteristik yang dilaporkan secara lengkap, serta mempertimbangkan perspektif suami, keluarga, kader, dan tenaga kesehatan. Keterbatasan naskah ini adalah informasi mengenai jumlah informan, karakteristik sosiodemografi, periode pengumpulan data, kutipan verbatim, dan proses validasi data tidak tersedia dalam materi sumber yang diberikan. Oleh karena itu, bagian tersebut harus dilengkapi dari data penelitian lapangan sebelum naskah diajukan untuk publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U., Zaitun, & Muliana. (2025). Hubungan tingkat pendidikan dan status ekonomi ibu hamil dengan kepatuhan penggunaan Buku KIA di PMB Bd. Muliana, S.Tr.Keb, MKM Aceh Besar. *Journal Seulanga*, 2(2). <https://doi.org/10.30867/journalseulanga.v2i2.1205>
- Amriani, Fitriani, & Maqfirah. (2025). Effectiveness of using KIA books on pregnant women's knowledge and family support in facing childbirth in Gowa. *Jurnal Midwifery*, 7(1), 87–94. <https://doi.org/10.24252/jmw.v7i1.54293>
- Dewi, K. A. P., Nurtini, N. M., Dewi, N. W. E. P., Teja, N. M. A. Y. R., Indriana, N. P. R. K., & Parwati, N. W. M. (2024). Pendampingan optimalisasi pemanfaatan Buku KIA pada kader dalam memberikan informasi dan edukasi pada ibu hamil di Puskesmas II Banjarangkan. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 4(1), 40–44. <https://doi.org/10.37294/jai.v4i1.629>
- Dharmawan, Y., Pradana, A. R., & Winarni, S. (2021). Factors related to utilization of maternal child health handbook data by midwives. *Unnes Journal of Public Health*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/ujph.v10i2.38408>
- Guntara, M., & Rahmanna, S. (2024). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil dan balita: Evaluasi pengetahuan, sikap, dan perilaku. *HIGEIA*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.15294/higeia.v8i1.67181>
- Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022. *Jurnal Kebidanan*, 12(2). <https://doi.org/10.47560/keb.v12i2.544>
- Hariastuti, F. P., & Saraswati, D. E. (2023). Pemanfaatan Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13(1), 40–46. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v13i1.276>



- Isasih, W. D., & Inayati, R. (2024). Karakteristik ibu hamil dalam pemanfaatan Buku KIA sebagai media KIE. *Indonesian Midwifery Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v7i1.9300>
- Karundeng, J. O., Kutangas, J. R., Tanan, R., Pakarang, F. B., Kafiar, R. E., Mardona, Y., Diliiani, & Naroba, A. A. (2025). Pemanfaatan “Buku KIA 2025” sebagai media edukasi pencegahan stunting pada ibu hamil di Puskesmas Wania. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 8(2), 88–94. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v8i2.4449>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Edisi 2024. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Profil Kesehatan Indonesia 2024. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ningsih, R. A., Yusrawati, & Serudji, J. (2025). Maternal and Child Health Handbook utilization, quantity and quality of antenatal services, and maternal emergency rates in Padang City in 2022. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 18(1).
- Novianti, N., & Roza, S. D. (2024). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan, Teknologi, dan Sains*, 3(1).
- Perangin Angin, S. Y., Sihombing, F., & Juwita. (2025). Efektivitas pelaksanaan pendampingan penggunaan Buku KIA terhadap perilaku ibu hamil dalam pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan tahun 2025. *Journal Health of Education*, 5(2). <https://doi.org/10.62611/jhe.v5i2.545>
- Pratiwi, A., & Gusti, N. W. (2025). Hubungan pemanfaatan Buku KIA dan frekuensi ANC terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Klinik A Jagakarsa Jakarta Selatan tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 9(2), 22–31. <https://doi.org/10.58813/jikbpi.v9i2.246>
- Saito, A., & Kondo, M. (2023). Maternal and Child Health handbook and under-6 child overweight in greater Jakarta, Indonesia: A cross-sectional web-based survey. *BMC Nutrition*, 9, 40. <https://doi.org/10.1186/s40795-023-00697-x>
- Sulistiani, A., Wijayanti, T., & Sugiyarti, S. (2025). Pengaruh sosialisasi Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kebidanan*, 17(2), 235–246. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v17i02.952>
- Trisnawati, N. L. P., Tedjasulaksana, R., & Dewi, I. G. A. N. (2026). Hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 17(1). <https://doi.org/10.52299/jks.v17i01.322>
- Turiyani, Sari, L. M., & Melsiyani. (2025). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 15(1). <https://doi.org/10.52047/jkp.v15i1.354>
- Utami, S., & Pratami, I. M. (2025). Utilisation of the KIA book use on knowledge and behavior during pregnancy. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*.
- World Health Organization. (2025). Maternal mortality. World Health Organization.
- World Health Organization. (2025). Toolkit for adaptation of the WHO recommendations for a positive pregnancy and postnatal experience. World Health Organization.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice (11th ed.). Wolters Kluwer.